

KOMPETENSI MAHASISWA BIMBINGAN DAN KONSELING
(Studi Deskriptif terhadap Mahasiswa Bimbingan dan Konseling)

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Starata Satu (S1)*

Dosen Pembimbing

1. Prof. Dr. Neviyarni S., M.S., Kons.
2. Dr. Syahniar, M.Pd., Kons.



Oleh :
Aricani Anggraini
1204806/2012

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**KOMPETENSI MAHASISWA BIMBINGAN DAN KONSELING
(Studi Deskriptif terhadap Mahasiswa Bimbingan dan Konseling)**

Nama : Arieani Anggraini
NIM : 1204806/2012
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2017

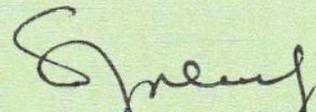
Disetujui Oleh :

Pembimbing I,



Prof. Dr. Neviarni S., M.S., Kons.
NIP. 19551109 198103 2 003

Pembimbing II,



Dr. Svahniar, M.Pd., Kons.
NIP. 19601103 198503 2 001

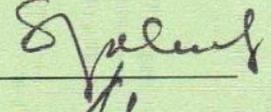
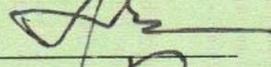
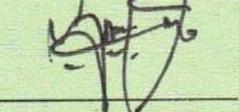
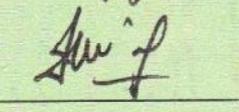
PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Kompetensi Mahasiswa Bimbingan dan Konseling (Studi
Deskriptif terhadap mahasiswa Bimbingan dan Konseling)
Nama : Arieani Anggraini
NIM : 1204806
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2017

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Prof. Dr. Neviyarni S, M.S., Kons.	1. 
2. Sekretaris	: Dr. Syahniar, M.Pd., Kons.	2. 
3. Anggota	: Drs. Asmidir Ilyas, M.Pd., Kons.	3. 
4. Anggota	: Dr. Netrawati, M.Pd., Kons.	4. 
5. Anggota	: Indah Sukmawati, S.Pd., M.Pd.	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Februari 2017

Yang Menyatakan



Arieani Anggraini
1204806/2012

ABSTRAK

Judul : **Kompetensi Mahasiswa Bimbingan dan Konseling**
Peneliti : **Arieani Anggraini**
Pembimbing : **1. Prof. Dr. Neviyarni S., M.S., Kons.**
2. Dr. Syahniar, M.Pd., Kons.

Kompetensi seorang guru BK atau Konselor yaitu kemampuan yang mutlak dimiliki guru BK atau Konselor agar tugasnya sebagai pendidik dapat terlaksana dengan baik. Kompetensi konselor tersebut seyogyanya dapat dikuasai oleh mahasiswa bimbingan dan konseling dalam mempersiapkan diri untuk memberikan pelayanan bimbingan dan konseling, sehingga pelayanan konseling dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Akan tetapi, fakta yang ditemukan masih ada mahasiswa bimbingan dan konseling yang merasa belum berkemampuan untuk menjadi guru BK atau Konselor. Indikasi ini diketahui dari beberapa orang mahasiswa merasa kesulitan dalam mengelola kelas, terdapat mahasiswa yang belum mampu melaksanakan layanan konseling perorangan sesuai dengan teknis yang telah dipelajari dan ada mahasiswa BK yang tidak ingin menjadi guru bimbingan dan konseling dan memilih profesi lain seperti menjadi pegawai bank, pegawai kantor, wiraswasta, dan lain sebagainya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kompetensi mahasiswa BK ditinjau dari kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan keprofesionalan.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan subjek penelitian mahasiswa yang sedang melaksanakan Praktek Lapangan Konseling Pendidikan di Sekolah (PLKP-S) berjumlah 115 orang. Instrumen penelitian yang digunakan berbentuk skala pengukuran. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik persentase.

Temuan penelitian mengungkapkan secara keseluruhan kompetensi mahasiswa BK berada pada kategori tinggi, dan kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan kompetensi profesional mahasiswa BK berada pada kategori tinggi. Dengan demikian mahasiswa BK setelah mengetahui capaian kompetensi sebagai seorang calon guru BK diharapkan dapat mempertahankan dan lebih meningkatkan kompetensi dengan terus belajar dan berlatih.

Kata Kunci: Kompetensi, Mahasiswa BK.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “Kompetensi Mahasiswa Bimbingan dan Konseling (Studi Deskriptif terhadap Mahasiswa Bimbingan dan Konseling)”.

Peneliti menyadari sepenuhnya sebagai insan ciptaan Allah SWT, yang penuh dengan kekurangan dan kesalahan, maka peneliti sadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terlepas dari segala bentuk bantuan secara moril maupun materil oleh pihak-pihak yang tulus dan ikhlas telah membantu peneliti guna mendekati tingkat kesempurnaan tulisan ini, untuk itu izinkan penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada.

1. Ibu Prof. Dr. Neviyarni S., M.S., Kons., selaku dosen penasehat akademik (PA) sekaligus sebagai Pembimbing I yang dengan kesabaran dan ketulusan telah meluangkan waktunya dalam membimbing, memberikan arahan dan motivasi yang begitu berarti sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
2. Ibu Dr. Syahniar, M.Pd., Kons., selaku sekretaris jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP sekaligus sebagai Pembimbing II yang dengan penuh ketulusan dan kesabaran telah memberikan bimbingan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan semangat dan motivasi.
3. Bapak Dr. Marjohan, M.Pd., Kons., selaku ketua jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP yang telah membantu peneliti dalam penyelesaian skripsi.
4. Bapak Drs. Asmidir Ilyas, M.Pd., Kons, Ibu Dr. Netrawati, M.Pd., Kons, dan Ibu Indah Sukmawati, S.Pd., M.Pd., selaku penimbang instrumen dan penguji skripsi yang telah memberikan saran kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi.
5. Bapak dan Ibu dosen jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan sehingga sangat membantu dalam penyelesaian skripsi.

6. Bapak Buralis, S.Pd., dan Bapak Ramadi selaku staf administrasi jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah membantu peneliti dalam proses administrasi.
7. Teristimewa untuk kedua Orangtua tercinta Ardani Rahmat dan Darmawati serta seluruh anggota keluarga lainnya yang telah banyak memberikan doa dan dorongan secara moril dan materil demi terselesaikannya penulisan skripsi ini.
8. Rekan-rekan mahasiswa jurusan Bimbingan dan Konseling khususnya angkatan 2012 yang senantiasa memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan untuk segala kebaikan hati dan bantuan yang telah diberikan kepada peneliti dengan imbalan dan pahala yang berlipat ganda. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh sebab itu, peneliti mengharapkan saran dan kritikan yang sifatnya membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Padang, Februari 2017

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Pertanyaan Penelitian	7
F. Tujuan Penelitian	7
G. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kompetensi.....	9
1. Pengertian Kompetensi	9
2. Kompetensi Guru BK/Konselor	12
B. Guru BK/Konselor	21
1. Pengertian Guru BK	21
2. Tugas Guru BK/Konselor.....	22
C. Mahasiswa BK Sebagai Calon Guru BK di Sekolah	25
D. Kerangka Konseptual	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Populasi dan Sampel	31
C. Jenis dan Sumber Data	33
D. Defenisi Operasional	33
E. Instrumen Penelitian.....	34
F. Pengolahan Data.....	38

G. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian	39
B. Pembahasan Hasil Penelitian	46
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	54
B. Saran.....	55
KEPUSTAKAAN	56

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian	32
2. Kisi-kisi Instrumen.....	36
3. Skor Alternatif Jawaban	37
4. Kriteria Pengolahan Data Hasil Penelitian.....	39
5. Kompetensi Mahasiswa BK Secara Keseluruhan	40
6. Kompetensi Pedagogik Mahasiswa BK.....	40
7. Kompetensi Pedagogik Mahasiswa BK Berdasarkan Indikator	41
8. Kompetensi Kepribadian Mahasiswa BK.....	42
9. Kompetensi Kepribadian Mahasiswa BK Berdasarkan Indikator	43
10. Kompetensi Sosial Mahasiswa BK.....	44
11. Kompetensi Sosial Mahasiswa BK Berdasarkan Indikator	44
12. Kompetensi Profesional Mahasiswa BK.....	45
13. Kompetensi Profesional Mahasiswa BK Berdasarkan Indikator	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Instrumen.....	58
2. Instrumen Penelitian	60
3. Rekapitulasi Judge Instrumen	67
4. Rekapitulasi Uji Valid.....	74
5. Tabulasi Data Hasil Penelitian	78
6. Tabulasi Data Hasil Penelitian Kompetensi Pedagogik.....	82
7. Tabulasi Data Hasil Penelitian Kompetensi Kepribadian.....	84
8. Tabulasi Data Hasil Penelitian Kompetensi Sosial.....	86
9. Tabulasi Data Hasil Penelitian Kompetensi Profesional	88
10. Tabulasi Data Hasil Penelitian ditinjau dari Indikator Menguasai Teori dan Pendidikan	90
11. Tabulasi Data Hasil Penelitian ditinjau dari Indikator Mengaplikasikan Perkembangan Fisiologis dan Psikologis serta Perilaku Klien.....	92
12. Tabulasi Data Hasil Penelitian ditinjau dari Indikator Menguasai Esensi Pelayanan Konseling.....	94
13. Tabulasi Data Hasil Penelitian ditinjau dari Indikator Beriman dan Bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa	96
14. Tabulasi Data Hasil Penelitian ditinjau dari Indikator Menghargai dan Menjunjung Tinggi Nilai-nilai Kemanusiaan	98
15. Tabulasi Data Hasil Penelitian ditinjau dari Indikator Mampu Bekerjasama dengan Rekan Sejawat.....	100
16. Tabulasi Data Hasil Penelitian ditinjau dari Indikator Mampu Bekerjasama dengan Pihak-pihak Terkait	102
17. Tabulasi Data Hasil Penelitian ditinjau dari Indikator Menguasai Konsep dan Praksis Assesmen	104
18. Tabulasi Data Hasil Penelitian ditinjau dari Indikator Menguasai Kerangka Teoritik dan Praksis Konseling	106
19. Surat Izin Penelitian dari Jurusan Bimbingan dan Konseling.....	108

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap individu membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya. Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan untuk mengembangkan potensi yang ada pada diri manusia. Pengembangan potensi tersebut dapat diwujudkan melalui berbagai bentuk pendidikan salah satunya yaitu pendidikan formal. Pendidikan jalur formal adalah kegiatan sistematis, berstruktur, bertingkat dimulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi dan yang setara dengannya, termasuk di dalamnya adalah kegiatan studi yang akademis, umum, program spesialisasi, dan latihan profesional yang dilaksanakan dalam waktu yang terus menerus.

Salah satu pendidikan formal yaitu pendidikan tinggi. Hal ini berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Bab VI Pasal 14 yaitu “jenjang pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan tinggi”. Kemudian bertolak dari pendidikan jalur formal pendidikan tinggi berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Bab 1 Pasal 1 ayat 2 sebagai berikut:

“jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia”.

Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh pendidikan tinggi.

Pendidikan tinggi diselenggarakan dengan sistem terbuka. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademis, politeknik, sekolah tinggi, institut, dan universitas.

Pendidikan tinggi akan mempersiapkan peserta didik atau mahasiswa menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan, dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian. Untuk mewujudkan hal tersebut mahasiswa dituntut untuk memiliki kompetensi sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

Menurut E. Mulyasa (2008:38) kompetensi merupakan perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Pada sistem pengajaran, kompetensi digunakan untuk mendeskripsikan kemampuan profesional yaitu kemampuan untuk menunjukkan pengetahuan dan konseptualisasi pada tingkat yang lebih tinggi. Kompetensi ini dapat diperoleh melalui pendidikan, pelatihan, dan pengalaman lain sesuai tingkat kompetensinya.

Menurut Fachruddin Saudagar (2011:23) kompetensi adalah seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggung jawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas dibidang pekerjaan tertentu. Dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen “Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan”.

Dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa kompetensi merupakan seperangkat penguasaan kemampuan, keterampilan, nilai, dan sikap yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai guru yang bersumber dari pendidikan, pelatihan, dan pengalamannya sehingga dapat menjalankan tugas mengajarnya secara profesional.

Bimbingan dan Konseling merupakan bagian yang integral dari keseluruhan pendidikan di sekolah. Guru BK berupaya untuk membantu siswa memahami diri, menyesuaikan diri, memecahkan masalah, membuat pilihan dan merealisasikan dirinya dalam kehidupan nyata serta mengembangkan potensi yang dimilikinya untuk mencapai perkembangan yang optimal (Prayitno dan Erman Amti, 2004:135).

Guru BK atau Konselor adalah seseorang yang mempunyai tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh dalam kegiatan BK (Mamat Supriatna, 2011:11). Hal ini secara resmi dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 bahwa konselor adalah pendidik dan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2005 diimplikasikan bahwa konselor adalah pelaksana pelayanan konseling di sekolah yang sebelumnya menggunakan istilah Guru BP atau Guru Pembimbing.

Secara umum tugas konselor sekolah adalah bertanggung jawab untuk membimbing, membina, dan membantu siswa sehingga memiliki kepribadian yang matang dan mengenal potensi diri secara menyeluruh. Dengan demikian sangat diharapkan siswa mampu mengembangkan potensi yang ada pada

dirinya, sekaligus mampu untuk memecahkan permasalahan yang dihadapinya dengan solusi terbaik, dan kehidupan sehari-hari akan berjalan baik dan efektif.

Guru BK atau Konselor di sekolah dalam menjalankan tugasnya di sekolah sudah seharusnya memiliki kompetensi. Kompetensi seorang guru BK atau Konselor merupakan suatu kemampuan yang mutlak dimiliki guru BK atau Konselor agar tugasnya sebagai pendidik dapat terlaksana dengan baik. Kompetensi guru BK atau Konselor tidak hanya dilihat dari pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang dimiliki, namun juga dilihat dari kualifikasi akademiknya. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 27 Tahun 2008 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Konselor (SKAKK) dijelaskan bahwa kualifikasi akademik konselor dalam satuan pendidikan pada jalur pendidikan formal adalah Sarjana Pendidikan (S-1) dalam bimbingan dan konseling. Sementara rumusan kompetensi konselor dikelompokkan dalam empat kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi keprofesionalan. Kompetensi konselor tersebut seyogyanya dapat dikuasai oleh mahasiswa bimbingan dan konseling dalam mempersiapkan diri untuk memberikan pelayanan bimbingan dan konseling, sehingga pelayanan konseling dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Berdasarkan hasil penelitian Halimatus Sa'diyah (2010), mengungkapkan sekitar 16,36% konselor pamong yang sangat setuju bahwa mahasiswa praktikan menguasai kompetensi kepribadian, selanjutnya sekitar

11,09% konselor pamong yang sangat setuju bahwa mahasiswa praktikan menguasai kompetensi pedagogik, kemudian sekitar 9,84% konselor pamong sangat setuju bahwa mahasiswa praktikan menguasai kompetensi sosial, dan sekitar 11,82% konselor pamong yang sangat setuju bahwa mahasiswa praktikan menguasai kompetensi profesional.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan terhadap 10 orang mahasiswa BK angkatan 2013 yang sedang melaksanakan praktek lapangan pada tanggal 10 September 2016 diperoleh informasi 6 dari 10 mahasiswa belum mampu melaksanakan layanan konseling perorangan sesuai dengan teknis yang telah dipelajari, mahasiswa merasa belum menguasai dan memahami wawasan terkait bimbingan dan konseling, dan mahasiswa merasa kesulitan dalam mengelola kelas. Dapat dilihat bahwa belum optimalnya kompetensi keprofesionalan yang dimiliki oleh mahasiswa. Selanjutnya, 3 dari 10 mahasiswa bimbingan dan konseling tidak ingin menjadi guru BK dan memilih profesi lain seperti menjadi pegawai bank, pegawai kantor, wiraswasta, dan lain sebagainya.

Berdasarkan fenomena yang diuraikan sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai ***“Kompetensi Mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling”***.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut.

1. Adanya mahasiswa bimbingan dan konseling yang belum menguasai wawasan konseling.
2. Adanya mahasiswa bimbingan dan konseling yang belum mampu melaksanakan praktik konseling perorangan.
3. Adanya mahasiswa yang merasa kesulitan dalam mengelola kelas ketika memberikan layanan.

C. Batasan Masalah

Berkaitan dengan identifikasi masalah yang dijabarkan sebelumnya, maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Kompetensi pedagogik mahasiswa bimbingan dan konseling
2. Kompetensi kepribadian mahasiswa bimbingan dan konseling.
3. Kompetensi sosial mahasiswa bimbingan dan konseling.
4. Kompetensi profesional mahasiswa bimbingan dan konseling.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimana kompetensi mahasiswa bimbingan dan konseling selama melaksanakan Praktek Lapangan Konseling Pendidikan di Sekolah (PLKP-S)?”

E. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan dan batasan masalah sebelumnya, maka pertanyaan penelitian yang akan dijawab melalui penelitian adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana kompetensi pedagogik mahasiswa bimbingan dan konseling?
2. Bagaimana kompetensi kepribadian mahasiswa bimbingan dan konseling?
3. Bagaimana kompetensi sosial mahasiswa bimbingan dan konseling?
4. Bagaimana kompetensi profesional mahasiswa bimbingan dan konseling?

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan kompetensi pedagogik mahasiswa bimbingan dan konseling.
2. Mendeskripsikan kompetensi kepribadian mahasiswa bimbingan dan konseling.
3. Mendeskripsikan kompetensi sosial mahasiswa bimbingan dan konseling.
4. Mendeskripsikan kompetensi profesional mahasiswa bimbingan dan konseling.

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai kalangan yang terkait. Adapun manfaat yang dicapai melalui hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Secara teoretis, hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangsih bagi ilmu pengetahuan dan pendidikan, dan dapat digunakan sebagai bahan acuan dan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya sesuai dengan penelitian mengenai kompetensi mahasiswa Bimbingan dan Konseling FIP UNP.

2. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

- a. Peneliti

Penelitian ini sebagai bahan pembelajaran dan menambah pengetahuan peneliti terkait dengan kompetensi mahasiswa Bimbingan dan Konseling FIP UNP.

- b. Mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling

Penelitian ini dapat membantu para mahasiswa dalam meningkatkan kompetensi serta membantu mahasiswa dalam upaya pengembangan kompetensi dan kemampuannya.

- c. Hasil temuan penelitian ini selanjutnya dapat dikembangkan melalui penelitian lanjutan berkenaan dengan kompetensi mahasiswa bimbingan dan konseling.